

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Husen Umar (Umar, 2005, p. 303) berpendapat jika “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu”. Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh informasi ketenagakerjaan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian ini akan menggunakan dua variabel, yaitu informasi ketenagakerjaan terkait dengan produktivitas tenaga kerja yang diwakili oleh jumlah penjualan Album (CD,DVD, dan *digital*), sedangkan variable kedua menggunakan *return* saham sebagai indikator perhitungan volatilitas harga saham. informasi ketenagakerjaan sendiri dipilih sebagai variabel bebas (variabel X), sedangkan untuk volatilitas harga saham ditetapkan sebagai variabel terikat (variabel Y). Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd.

Untuk unit variabel sendiri peneliti akan menggunakan informasi ketenagakerjaan dari S.M. Entertainment Co.Ltd sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 dalam bentuk jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*), kemudian akan menggunakan harga penutupan penjualan saham dari S.M. Entertainment Co.Ltd sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 sebagai indikator dari volatilitas harga saham.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010, p. 14) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian memiliki banyak jenis sesuai dengan kebutuhan. Maka berdasarkan dengan kebutuhan dalam penelitian ini metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode deskriptif. Definisi metode deskriptif sendiri dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2014, p. 13) yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Pemilihan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan kondisi variabel X dan Y, yaitu informasi ketenagakerjaan terkait produktivitas tenaga kerja dalam bentuk jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dan volatilitas harga saham. Selain itu metode ini juga digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Jonathan Sarwono (Sarwono, 2006, p. 28) “Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut”. Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka bentuk dari operasionalisasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 3. 1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Variabel X Informasi ketenagakerjaan	informasi ketenagakerjaan adalah gabungan, rangkaian, dan analisis data yang berbentuk angka yang telah diolah, naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan (UU no.13 Tahun 2003)	1) Kuantitas kerja 2) Kualitas kerja 3) Ketepatan waktu	Rasio
Variabel Y Volatilitas harga saham	Volatilitas harga saham diartikan sebagai resiko, karena ketidakpastian yang dimiliki investor akan masa depan (Brigham dan Houston, 2009:430)	<i>Return</i> Saham Setiap Kuartal	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sumber datanya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008, p. 402). Data sekunder penelitian ini berupa jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dari perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2010 hingga 2015, kemudian ada data harga penutupan saham dari

perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2003 hingga 2015. Untuk memperjelas data apa saja yang dibutuhkan, maka penulis mempermudah dalam tabel di bawah,

**TABEL 3. 2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jumlah penjualan album (DVD/CD/ <i>digital</i> ) setiap bulan dari S.M. Entertainment Co.Ltd yang tercatat pada Gaonchart selama tahun 2010-2015	Gaonchart.co.kr
2.	Harga saham dari perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd Tahun 2015-2015	global.krx.co.kr google.com/finance

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian memiliki objek penelitian yang biasa disebut populasi, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”(Sugiyono, 2014, p. 117). Menurut Margono (M. S, 2004, pp. 119–120) populasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Populasi yang bersifat homogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Misalnya, seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah, hasilnya akan sama saja.
2. Populasi yang bersifat heterogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penelitian di bidang sosial yang objeknya manusia atau gejala-gejala dalam kehidupan manusia menghadapi populasi yang heterogen.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka jenis populasi pada penelitian ini bersifat heterogen karena akan berbeda-beda dari waktu ke waktu. Populasi pada penelitian ini yaitu informasi ketenagakerjaan yang diwakili oleh jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dari S.M. Entertainment Co.Ltd periode 2010 hingga 2015, dan sedangkan untuk populasi volatilitas harga saham diwakili dengan harga penutupan dari saham S.M. Entertainment Co.Ltd sejak tahun 2003

hingga 2016 . Untuk gambaran kedua populasi dapat dilihat pada Tabel 3.3. dan Tabel 3.4.

**TABEL 3. 3**  
**POPULASI VOLATILITAS HARGA SAHAM**

NO	NAMA PERUSAHAAN	WAKTU <i>GO-PUBLIC</i>
1	S.M. Entertainment Co.Ltd	10 Januari 2003

Sumber : [www.google.com/finance](http://www.google.com/finance) (diolah; 24/07/2016)

**TABEL 3. 4**  
**RENTANG WAKTU PENCATATAN 100 BESAR JUMLAH PENJUALAN ALBUM (DVD/CD) DAN *DIGITAL SINGLE* DI GAONCHART**

No	Tahun	Pencatatan Penjualan
1	2010	52 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD
2	2011	53 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD
3	2012	52 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD
4	2013	52 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD
5	2014	52 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD
6	2015	52 Minggu untuk penjualan digital 12 Bulan untuk penjualan DVD/CD

Sumber : [gaonchart.co.kr](http://gaonchart.co.kr) (22/07/2016)

Berdasarkan Tabel 3.3. maka jumlah populasi secara keseluruhan adalah 52 kuartal hal ini disesuaikan dengan lama waktu sejak S.M. Entertainment Co.Ltd mengeluarkan saham. Sedangkan untuk informasi ketenagakerjaan yang diwakili oleh jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) terdiri atas pencatatan penjualan 100 besar album tertinggi selama 72 bulan dan 313 minggu catatan tentang jumlah penjualan 100 besar *digital single*.

#### 3.2.4.2 Sampel

Dalam bukunya Sugiyono (Sugiyono, 2014, p. 118) menjelaskan jika “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut”. Untuk penelitian ini akan menggunakan 2 cara pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2010, p. 120) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan definisi *purposive sampling* sendiri masih dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2010, p. 122) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan teknik pengumpulan sampel tersebut maka, dipilih periode sejak munculnya *hanyul wave* yaitu sejak tahun 2012 hingga 2015. Sedangkan untuk informasi ketenagakerjaan mengikuti, sehingga sampel untuk informasi ketenagakerjaan adalah jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dari setiap perusahaan yang tercatat pada gaonchart.co.kr dari tahun 2012 hingga tahun 2015. Empat perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL 3. 5**  
**DAFTAR SAMPEL UNTUK HARGA PENUTUPAN SAHAM**

No	Nama Perusahaan	Jumlah Sampel
1	S.M. Entertainment Co.Ltd.	16 kuartal

**TABEL 3. 6**  
**DAFTAR TAHUN YANG MENJADI SAMPEL**

No	Tahun Pencatatan	Jumlah Sampel
1	2012	16 kuartal
2	2013	16 kuartal
3	2014	16 kuartal
4	2015	16 kuartal

Berdasarkan pemilihan tersebut, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 16 kuartal untuk harga penutupan saham dan untuk informasi ketenagakerjaan yang terdiri dari total penjualan album (CD,DVD, dan *digital*).

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi

dokumentasi. Arikunto (A. S, 2006, p. 158) menjelaskan jika “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya”. Lalu Suharsimi Arikunto (A. S, 2002, p. 206) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini keduanya diambil dari data-data masa lampau yang telah di dokumenkan, sehingga pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara tidak langsung. Studi dokumentasi sendiri dilakukan untuk kedua variabel yang akan diteliti dengan sumber data skunder. Penelaahan akan dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang terkaid dengan harga penutupan sama perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd sejak tahun 2012 hingga 2015 dan pada dokumen-dokumen penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dari perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd selama tahun 2012-2015

### **3.2.6 Rancangan Analisis**

Rancangan analisis adalah kegiatan dimana peneliti melakukan penyusunan dan pengolahan data yang berguna untuk mengartikan data-data yang didapat dari laporan. Tahap ini akan memberikan batasan terhadap hasil penelitian sehingga data yang dihasilkan akan teratur dan memiliki arti. Moleong (Moleong, 2001, p. 103) juga menjelaskan bahwa, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Penjabaran ini menjelaskan jika betapa pentingnya tahap ini dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini rancangan analisis akan dibantu dengan menggunakan aplikasi *Econometric Views* (Eviews) dan microsoft excel. Dengan bantuan kedua aplikasi tersebut data akan menjalani dua tahap analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Aplikasi Eviews sendiri hanyalah alat bantu dalam menganalisis data, sedangkan tahap-tahap rancangan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan harga penutupan saham dan penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) perusahaan S.M. Entertainment Co.Ltd sejak tahun 2012 hingga 2015.
2. Menyusun kembali data menjadi data setiap kuartal, sehingga akan terdapat 16 data untuk setiap variabelnya.
3. Menghitung volatilitas harga saham setiap kuartal dengan menggunakan harga penutupan saham, dengan menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_i - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto; (H.M, 2008, pp. 195–196))

4. Memasukannya data ke dalam aplikasi Eviews.
5. Analisis deskriptif terhadap volatilitas harga saham dan informasi tenaga kerja yang diwakili dengan total penjualan album (CD,DVD, dan *digital*).
6. Analisis statistik terhadap hubungan volatilitas harga saham dan informasi tenaga kerja yang diwakili dengan total penjualan album (CD,DVD, dan *digital*).

### 3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk dapat menggambarkan tentang kondisi variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan kondisi dari informasi ketenagakerjaan yang diwakili jumlah penjualan album (CD,DVD, dan *digital*) dan kondisi dari volatilitas harga saham. Analisis deskriptif sendiri dilakukan dengan bantuan aplikasi Eviews, sehingga setelah data dimasukkan ke Eviews akan menunjukkan hasil analisis deskriptifnya. Analisis deskriptif yang diberikan oleh Eviews adalah sebagai berikut :

#### 1) Rata-rata (*mean*)

“Rata-rata data, didapatkan dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.” Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 3.9)

#### 2) *Median*

“Nilai tengah atau rata-rata dua nilai tengah bila data genap, bila data diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibandingkan dengan *mean*.” Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 3.9)

3) Nilai minimum (*min*) dan Nilai maksimum (*max*)

“Nilai terendah dan nilai tertinggi dari data.” Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 3.9)

4) Deviasi standar

Ukuran dispersi atau penyebaran data. Yang dihitung dengan rumus :

$$s = \sqrt{\left(\sum_{i=1}^N (y_i - \bar{y})^2\right) / (N - 1)}$$

dengan  $\bar{y}$  adalah *mean* dari data dan N adalah banyaknya observasi

Sumber : Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 3.9)

5) Kemencengan (*skewness*)

Ukuran asimetri distribusi data di sekitar *mean*, dan diukur dengan rumus :

$$S = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{y_i - \bar{y}}{\hat{\sigma}}\right)^3$$

$\hat{\sigma}$  adalah estimator deviasi standar yang dihitung dengan rumus  $\hat{\sigma}$

$$= s \sqrt{\frac{N - 1}{N}}$$

Sumber : Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 3.10)

6) Keruncingan (*kurtosis*), ketinggian suatu distribusi,

$$K = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{y_i - \bar{y}}{\hat{\sigma}}\right)^4$$

$\hat{\sigma}$  adalah estimator bias terhadap varians





Sumber : Wing Wahyu menjelaskan (Winarno, 2007, p. 3.10)

- 7) Jarque-Bare, uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal, dengan rumus :

$$Jarque - Bare = \frac{N - k}{6} \left( S^2 + \frac{(K - 3)^2}{4} \right)$$

S = *Skewness* dan K = *kurtosis*, k menggambarkan banyaknya koefisien yang digunakan dalam persamaan

Sumber : Wing Wahyun(Winarno, 2007, p. 3.10)

- 8) Selain dalam bentuk angka, analisis deskriptif yang dihasilkan oleh Eviews dapat berupa Histogram.

### 3.2.6.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang akan dibantu dengan menggunakan aplikasi Eviews. Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 4.1) menjelaskan jika Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dan variabel independen. Rumus untuk menghitung regresi sederhana sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Sumber : Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 4.1)

Sedangkan untuk metode yang akan digunakan adalah metode *least square*. Metode ini akan memberikan informasi persamaan regresi yaitu *coefficient*, *standard error*, *t-statistic* dan *probabilitu*. Selain persamaan regresi tersebut metode ini juga akan memberikan informasi penting lainnya pada Tabel 3.7,

**TABEL 3.7**  
**TABEL INFORMASI DARI HASIL ANALISIS REGRESI**

No	Informasi	Penjelasan
1	R-squared	Menunjukkan kemampuan model.
2	Adjusted R-squared	Nilai R <sup>2</sup> yang sudah disesuaikan. Semakin banyak variabel independent

		yang dimasukkan ke dalam persamaan, akan memperkecil nilai $\widehat{R}^2$ ini.
3	S.E. of regression	<i>Standard error</i> dari persamaan regresi.
4	Sum squared resid	Jumlah nilai residual kuadrat.
5	Log likelihood	Jumlah fungsi <i>log likelihood</i> yang dihitung dengan nilai koefisien estimasian.
6	Durbin-Watson stat	Nilai uji Durbin-Watson, digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi (hubungan antara residual).
7	Mean dependent var	Nilai <i>mean</i> (rata-rata) variabel dependen (y).
8	S.D dependent var	Standar deviasi variabel dependen (y).
9	Akaike info criterion	Menilai kualitas model dengan rumus : $AIC = \log\left(\frac{\sum \hat{e}_i^2}{n}\right) + \frac{2k}{n}$ $\sum \hat{e}_i^2$ adalah residual kuadrat, <i>k</i> adalah jumlah variabel independent <i>n</i> = jumlah observasi Semakin kecil angka AIC semakin baik modelnya. Namun nilai ini baru dapat dibandingkan apabila ada model lain yang juga sudah dihitung AIC-nya.
10	Schwarz criterion	Menilai kualitas model dengan rumus : $SIC = \log\left(\frac{\sum \hat{e}_i^2}{n}\right) + \frac{k}{n} \log n$ $\sum \hat{e}_i^2$ adalah residual kuadrat, <i>k</i> adalah jumlah variabel independent <i>n</i> = jumlah observasi Semakin kecil angka SIC semakin baik modelnya.

11	F-statistic	Uji serempak pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent.
12	Pron (F-statistic)	Probabilitas nilai uji statistik F.

Sumber : Wing Wahyu (Winarno, 2007, p. 4.6)

Persamaan regresi dari hasil analisis ini sendiri selain dapat dilihat dengan menggunakan hasil hitungan sebelumnya, dapat juga dilihat secara cepat melalui salah satu pilihan yang disediakan oleh aplikasi Eviews yaitu representation. Sedangkan kecocokan model sendiri dapat dilihat dengan menggunakan tabel yang disediakan oleh aplikasi Eviews. Jika tabel menunjukkan gambar yang memiliki pola yang sama, maka model yang dipilih sudah cocok.

### 1.2.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.2.6.3.1. Uji Keberartian Regresi (Uji-F)

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat menggunakan uji keberartian regresi atau yang dikenal dengan uji F. Uji F sendiri dapat dilihat dengan menggunakan nilai probabilitas dari variabel yang diteliti. Tahap uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti informasi ketenagakerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , berarti informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham

2. Menentukan Taraf Nyata ( $\alpha$ )

Nilai taraf nyata pada penelitian ini adalah 0,05 (5%).

3. Menentukan Keputusan

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak : jika  $F_{\text{statistik}}$  (probabilitas)  $> \alpha$  0,05 (5%), berarti informasi ketenagakerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima : jika  $F_{\text{statistik}}$  (probabilitas)  $\leq \alpha$  0,05 (5%), berarti informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

4. Menentukan Uji Statistik

Nilai uji statistik akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews.

## 5. Mengambil Keputusan

### 3.2.6.3.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi atau uji t adalah pengujian yang membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dari koefisien regresi variabel independen yang diteliti. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen.

$H_0$  : Informasi ketenagakerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

$H_a$  : Informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

#### 1. Merumskan Hipotesis

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , berarti informasi ketenagakerjaan tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$ , berarti informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham

#### 2. Menentukan Taraf Nyata ( $\alpha$ )

Taraf nyata pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%).

#### 3. Menentukan Daerah Keputusan

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak : jika  $t_{tabel} > t_{statistik}$  atau  $-t_{tabel} > -t_{statistik}$ , berarti informasi ketenagakerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima : jika  $-t_{statistik} \leq t_{tabel} \leq t_{statistik}$ , berarti informasi ketenagakerjaan memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham

#### 4. Menentukan Uji Statistik

Uji statistik dilakukan melakukan analisis statistik dengan program eviews.

#### 5. Mengambil Keputusan

Nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 2, karena penelitian ini menggunakan aplikasi eviews yang menentukan  $t_{tabel}$  untuk jumlah observasi  $<30$  adalah 2.